Program Pembentukan Koperasi pada UMKM di Kelurahan Rawa Badak Utara

Dina Oktaviani[1*], Bambang Eko Samiono[1]

[1]*Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Azhar Indonesia,Indonesia*
Komplek Masjid Agung Al-Azhar, Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru Jakarta, 12110
Email penulis Korespondensi: dinaoktaviani0610@gmail.com

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumahtangga, atau badan usaha dengan ukuran kecil. UMKM memainkan peran penting bagi dunia perekonomian, hal ini karena UMKM adalah penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar serta paling banyak menyerap lapangan kerja. Namun pada awal tahun 2020 sejak adanya pandemi Covid-19 yang terjadi secara global, UMKM menjadi sektor yang paling terdampak karena mengalami banyak kerugian terutama pada sumber daya modal yang sulit diakses lantaran tidak sedikit UMKM yang belum bankable. Hal ini membuat UMKM terpaksa melakukan pinjaman dana kepada rentenir karena sulitnya meminjam pembiayaan melalui lembaga keuangan formal. Adanya permasalahan tersebut tim pemberdayaan masyarakat memberikan solusi serta praktek langsung kepada 15 orang mitra UMKM di Kelurahan Rawa Badak Utara dengan merencanakan pembentukan koperasi yang dilakukan secara online dan offline. Indikator keberhasilan dari programini diantaranya yaitu para mitra yang ikut serta dalam program koperasi ini merasa sangat terbantu karena akhirnya mitra bisa mendapatkan modal usaha tanpa melalui bank ataupun rentenir yang merupakan masalah selama pandemi berlangsung, dan mitra bisa menghadapi tantangan operasionalsehari-hari.

Kata kunci : ***UMKM, Sumber Daya Modal, Koperasi***

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha dengan ukuran kecil. UMKM memainkan peran penting bagi dunia perekonomian, hal ini karena UMKM adalah penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar serta paling banyak menyerap lapangan kerja. Namun produktifitas usaha para pelaku UMKM semakin menurun sejak adanya pandemi virus Covid-19 yang terjadi pada awal Tahun 2020.

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi yang memaparkan bahwa ada163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan 1.785 Koperasi terdampak pandemi virus corona (Antara, Mei 2020).

Koperasi menjadi satu-satunya akses permodalan yang menjadi andalan paraUMKM, namun banyaknya koperasi yang gulung tikar dikarenakan terdampak pandemi mengakibatkan para pelaku UMKM menjadi kesulitan dalam mendapatkan modal.

Untuk mempertahankan usahanya agarterus berjalan para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Rawa Badak akhrinya terpaksa melakukan pinjaman dana kepada rentenir dikarenakan banyaknya mitra UMKM yang belum memahami cara meminjam danamelalui lembaga keuangan formal (Bank). Hal tersebut tentu membuat pelaku UMKM semakin sulit karena tingginya bunga yang harus dibayarkan.

Adanya permasalahan mitra tersebut, maka tim pemberdayaan masyarakat berinisiatif untuk memberikan pendampingan langsung kepada mitra untuk membentuk sebuah koperasi UMKM dari warga, oleh warga, dan untuk warga UMKM Rawa Badak. Pembentukan koperasi yang di khususkan untuk para pelaku UMKM di kelurahan Rawa Badak Utara ini merupakan salah satu cara untuk memberikan akses modal tanpa melalui bank serta menumbuhkan etos kemandirian, pantang menyerah, semangat

kerjasama untuk peningkatan finansial bagi seluruh anggota. Untuk memberikan pemahaman kepada mitra, maka dilakukan pelatihan dan praktik langsung sehingga materi yang diberikan bisa dengan mudah diaplikasikan.

Koperasi ini sementara dikelola langsung oleh 15 orang para pelaku UMKM di kelurahan Rawa Badak Utara dan di dampingi langsung oleh tim pemberdayaan masyarakat. Latar belakang mereka sebagian besar adalah pelaku usaha pada bidang makanan dan minuman. Selama berjalannya koperasi tentu masih ada beberapa kendala, diantaranya :

Rendahnya pengetahuan para anggota terhadap penggunaan teknologi

Teknologi informasi sendiri menjadi hal yang mau tidak mau harus dikuasai oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menghadapi persaingan global. Namun masalah yang dihadapi justru sebaliknya, tidak sedikit para pelaku UMKM yang ikut serta dalam keanggotaan koperasi ini tidak mengerti cara menggunakan teknologi, dari mulai penggunaaan komputer atau laptop, beserta aplikasi yang biasa digunakan seperti yang paling mendasar yaitu *Microsoft Office* dan *Microsoft Excel,* yang tentunya hal itu justru sangat dibutuhkan guna menjalankan program kerja pada koperasi agar lebih akurat, efesien dan efektif. Menelaah permasalahan mitra, maka untuk mengefisienkan waktu tim pemberdayaan memutuskan untukmenjalankan koperasi secara manual pada komputer guna mempermudah program kerja.

Sulitnya mengumpulkan anggota dikarenakan adanya pandemi

Pandemi covid-19 ini mengakibatkan pembatasan interaksi antara satu dengan yang lainnya, termasuk yang terjadi kepada para anggota Koperasi UMKM. Koperasi ini sudah memiliki kesepakatan untuk mengadakan pertemuan setiap dua minggu sekali guna mempererat silaturahim juga memberikan laporan keuangan koperasi kepada anggota. Namun adanya PPKM yang di berlakukan pemerintah saat ini maka para anggota memutuskan untuk tetap menjalankan koperasi dengan membayarkan pokok koperasi menggunakan metode *one on one* yang dikumpulkan langsung kepada bendahara koperasi dan dilaporkan kepada ketua koperasi.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dibulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 secara online melalui media platform zoom meeting serta pertemuan offline yang bertempat di kantor kelurahan Rawa Badak Utara. Dalam pelaksanaannya pada pertemuan online membahas terkait masalah serta solusi untuk para mitra yaitu dengan pembentukan koperasi, sedangkan pada pertemuan offline dilakukan mentoring untuk para mitra dalam membantu mengimplementasikan program tersebut sehingga dapat berjalan dengan baik.

Berikut merupakan rencana kerja secara garis besar pelaksanaan dan gambaran prosedur kerja pengabdian masyarakat dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan	Durasi	Luaran
PersiapanProgram	120 menit (offline)	Team merumuskan pelaksanaan dan peserta
Workshop 1 Materi pengenalan terkait ppentingnya permodalan dalam membangun usaha	60 menit (offline)	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang Pengenalan terkait pentingnya pemodalan dalam membangun usaha
Workshop 2 Materi tentang memperoleh sumber dana tanpa melalui bank	45 menit (online)	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang bangaimana memperoleh sumber dana tanpa melalui bank
Workshop 3 Pembentukan koperasi UMKM beserta kepengurusannya	90 menit (online)	Peserta mulai membentuk koperasi UMKM

Kegiatan	Durasi	Luaran
Worksop 4 Materi Tentang cara menjalankan koperasi agar efektif dan efisie	60 menit (online)	Peserta mulai menjalankan koperasi dengan membuat buku saku koperasi dan membuat agenda pertemuan sebagai langkah awal
Pendampingan secara offline dan online	Berkala 2 minggu (online dan offline)	Peningkatan kemampuan praktek dan pemahaman terhadap koperasi yang dijalankan
Gift & survey kepuasan	40 menit (online)	Pendapat peserta mengenai perbaikan program melalui evaluasi

Metode pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Observasi serta Wawancara

Untuk mendapatkan informasi permasalahan tim pemberdayaan melakukan observasi dan wawancara kepada mitra pada tanggal 12 Desember 2021. Kegiatan ini dilakukan secara offline dengan menandatangani satu persatu mitra yang terdaftar sebagai peserta. Dari kegiatan ini tim pemberdayaan kemudian mempersiapkan program yang sesuai dengan permasalahan mitra.

2.2 Metode Workshop

Tim pemberdayaan masyarakat menyusun serta memberikan pelatihan materi pembentukan koperasi kepada mitra dengan metode workshop yang mudah dipahami dan diaplikasikan oleh mitra

2.3 Pendampingan

Dalam membantu mengimplementasi kan program maka dilakukan metode pendampingan selama 2 minggu, sehingga tim pemberdayaan bisa memonitoring langsung perkembanngan mitra dalam menjalankan koperasi.

2.4 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam program ini adalah sebagai berikut :

1. Handphone, digunakan sebagai sarana komunikasi antara panitia dan mitra
2. Laptop atau PC, digunakan untuk media penyampai informasi dalam pematerian secara online
3. Alat tulis, digunakan untuk mencatat
4. Buku saku, digunakan untuk mencatat
5. Agenda pembukuan koperasi, digunakan selama program berlangsung.

3. HASIL PEMBAHASAN

Persiapan Program

Dalam melakukan persiapan program tim pemberdayaan melakukan metode observasi dan wawancara guna mendapatkan informasi terkait permasalahan mitra secara detail, sehingga materi dan program yang direncanakan dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan mitra.

Berikut perumusan program pembentukan koperasi yang dilaksanakan untuk para pelaku UMKM di Kelurahan Rawa Badak Utara :

Gambar 1. Perumusan Program Pembentukan Koperasi

Program ini disepakati oleh para mitra UMKM yang ikut serta dengan anggota sebagai berikut:

Tabel 2. Peserta Mitra

Nama	Posisi Dalam Organisasi	Jenis Usaha yang di jalankan
Yanto	Ketua Koperasi	Makanan
Herlina	Bendahara Koperasi	Frozen food
Unnasiah	Sekretaris Koperasi	Konveksi
Elvina Sari	Anggota	Minuman
Sutiah	Anggota	Makanan
Siti Aisyah	Anggota	Makanan
Nurhayati	Angggota	Pakaian
Listanti	Anggota	Makanan
Sumarni	Anggota	Makanan
Nur Cahyati	Anggota	Makanan dan Minuman
Juana	Angggota	Makanan
Damayanti	Anggota	Makanan
Halimah	Anggota	Makanan
Jaini	Anggota	Makanan
Nur Halimah	Anggota	Pakaian

Gambar 2. Observasi & Wawancara

Pelaksanaan Workshop

a. Workshop 1 dan 2: Usaha tanpa modal, tidak bergerak

Bertempat di Pos Kelurahan Rawa Badak Utara tanggal 19 Desember 2021 dan secara online melalui aplikasi zoom pada tanggal 22 Desember 2021 workshop ini dilaksanakan. Materi yang diberikan meliputi: pentingnya modal dalam menjalankan usaha, kunci memaksimalkan modal, serta cara mendapatkan akses permodalan.

Gambar 3. Workshop 1

b. Workshop 3 dan 4: Dapat modal tanpa jaminan

Workshop ini dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom dan dimulai sejak tanggal 26 Desember 2021 yang dikhusukaan untuk pembentukan kepengurusan koperasi, tata cara dan syarat menjalankan koperasi, serta peraturan koperasi.

Gambar 4 dibawah ini menunjukkan dokumentasi hasil kegiatan sesi zoom.

Gambar 4. Sesi Zoom

Berikut tata cara pembentukan koperasi simpan pinjam bagi mitra UMKM di Kelurahan Rawa Badak Utara, ditunjukkanpada gambar berikut :

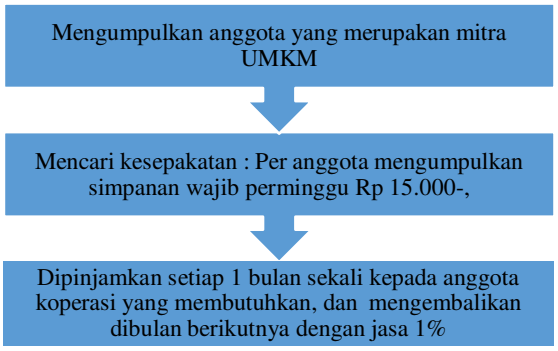

Gambar 5. Perumusan Program Koperasi

Monitoring

Proses monitoring ini mitra dipantau langsung oleh tim pemberdayaan dalam menjalankan koperasi, dan pelaksanaanya dilakukan secara online melalui grup whatsapp selama 1 bulan. Dalam proses ini mitra dan tim berdiskusi terkait permasalahan apa saja yang dihadapi, dan solusi seperti apa yang harus ditempuh guna menjadikan program yang dijalankan lebih baik.

Evaluasi

Evaluasi ini merupakan salah satu cara terbaik yang dilakukan untuk menarik kesimpulan mengenai hasil pelaksanaan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan meliputi:

Evaluasi Kepuasan

Evaluasi ini dilakukan dengan membagikan survey berupa link *google form* yang berisi pertanyaan mengenai kepuasan mitra terhadap program yang dijalankan. Dari hasil survey yang didapat, rata-rata mitramerasa puas dengan adanya program koperasi yang sudah dibentuk dikarenakan bisa membantu mereka dari sisi permodalan.

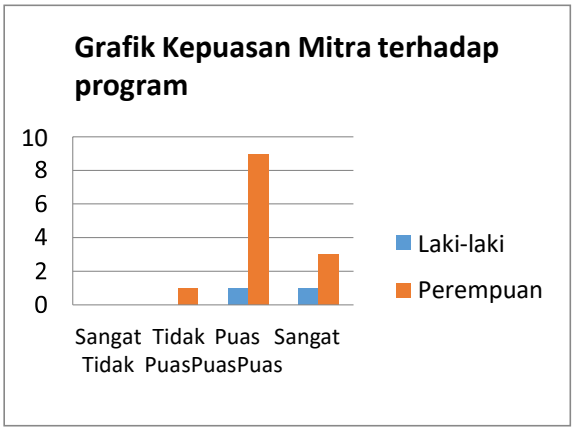

Gambar 6. Grafik Kepuasan Mitra TerhadapProgram

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan koperasi untuk para pelaku UMKM di Kelurahan Rawa Badak Utara terlaksana dengan baik meskipun dalam waktu yang sangat terbatas sehingga perlunya pendampingan lebih intens terhadap mitra. Disamping itu, berdasarkan grafik kepuasan mitra terhadap program yang dihasilkan, para mitra merasa puas dengan adanya program koperasi karena membantu mereka dalam memecahkan masalah yang terjadi selama pandemi berlangsung. Hal ini disimpulkan dari hasil evaluasi kepuasan mitra padapembahasan sebelumnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan untuk Universitas Al-Azhar Indonesia atas dukungan yang telah diberikan, juga untuk aparat desa serta warga Kelurahan Rawa Badak Utara yang memiliki UMKM karena telah antusias untuk membantu hingga kegiatan ini bisa diimplementasikan dan tak lupa terima kasih pula kepada LPPM atas skema abdimas tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Awami, Sofia Nur. 2017. Pengaruh Pembiayaan modal TerhadapPerkembangan Usaha Kecil di Kota Semarang. Junal Ilmiah Cendikia Eksakta. Semarang

Dinas Koperasi. 2019. Data UMKM tahun 2018-2019

Doug Wilson, Norman dan Zimerer. 2009. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Emapat

Supriyanto.2006.Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah(UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.Jurnal Ekonomi Pendidikan.Vol.3.No(1).Hal:1-16.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Website Kementrian Koperasi (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022)